



Judul : Pembahasan RUU Tembakau Dinilai Langgar Etika
Tanggal : Selasa, 25 Juni 2013
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : A6

Pembahasan RUU Tembakau Dinilai Langgar Etika

JAKARTA — Sejumlah aktivis yang tergabung dalam Jaringan Pengendalian Tembakau Indonesia mengadakan Badan Legislasi DPR ke Badan Kehormatan Musababnya, Badan Legislasi ngotot melanjutkan pembahasan Rancangan Undang-Undang Pertembakauan, meskipun rapat paripurna Dewan belum menyetujui rancangan itu masuk Program Legislasi Nasional.

Ketua Tobacco Control

Support Center, Kartono Mohamad, menilai pembahasan itu merupakan pelanggaran etika. "Masuknya rancangan itu dalam Program Legislasi Nasional jelas-jelas diselundupkan karena tak memenuhi syarat," kata Kartono di Kompleks Parlemen, Senayan, kemarin.

Jaringan Pengendalian Tembakau menilai pembahasan itu sarat intervensi industri rokok. Indikasinya, kata Kartono, Ketua Badan

Legislasi Ignatius Mulyono pernah menyatakan sudah berdiskusi dengan industri rokok. Mereka juga menilai Badan Legislasi abai terhadap bahaya rokok karena belum pernah mengunjungi para korban rokok.

Ketua Badan Kehormatan Trimedya Panjaitan mengatakan lembaganya akan mengklarifikasi pengaduan itu. Dia menilai Badan Legislasi berpotensi melanggar kode etik karena terus membahas rancangan yang

masih dibintangi. Sebelum tanda bintang dicabut, Badan Legislasi tak boleh membahas rancangan itu. "Ini persoalan serius," katanya.

Adapun Ignatius menyatakan siap diperiksa Badan Kehormatan. Politikus Demokrat ini membantah anggapan bahwa perusahaan rokok berada di belakang pembahasan rancangan itu. "Justru kami ingin melindungi petani tembakau."

● IRA GUSLINA SUFA